

PERSEPSI MAHASISWA PADA KOMPETENSI DOSEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS GARUT

Lala Kemala Shafitri¹, Ramayani Yusuf^{2}*

*Manajemen, Ekonomi, Universitas Garut
Garut, Indonesia*

*E-mail : 24023120219@fekon.uniga.ac.id¹,
E-mail Penulis koresponden: ramayani.yusuf@poljan.ac.id²*

Abstract

In this era of globalization, the world of education demands quality results. The quality of this output is strongly supported by the presence of teaching staff, because teaching staff is also a determining factor for the success of educational activities. This study aims to obtain results regarding the influence of student perceptions on the competence of lecturers at the Faculty of Economics, University of Garut. The method used is a quantitative method with a population of students at the Faculty of Economics, University of Garut and a total sample of 95 respondents. The analysis technique uses simple correlation analysis and simple regression analysis with SPSS testing. The results of testing the hypothesis show that there is a positive influence on student perceptions on lecturer competence at the Faculty of Economics, University of Garut

Keywords : Lecturer Competence, Student Perception

Abstrak

Di era globalisasi ini, dunia pendidikan menuntut hasil yang berkualitas. Kualitas output ini sangat didukung oleh keberadaan tenaga pendidik, karena tenaga pendidik juga merupakan faktor penentu keberhasilan kegiatan pendidikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh hasil mengenai adanya pengaruh Persepsi Mahasiswa pada kompetensi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut dan jumlah sampel sebanyak 95 orang responden. Teknik analisis menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana dengan pengujian menggunakan alat SPSS. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Persepsi Mahasiswa pada kompetensi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Garut

Kata kunci : Kompetensi Dosen, Persepsi Mahasiswa

1. Pendahuluan

Damanik & Irawan (2021), mengemukakan dalam penelitiannya yaitu salah satu faktor dianggap berperan penting dalam mempengaruhi generasi mendatang yaitu pendidikan. Selama proses pendidikan berlangsung perilaku mahasiswa akan berubah, mereka akan lebih mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang mandiri dan kreatif. Menurut Amri & Shobri (2020) melalui pendidikan diyakini bahwa akan tercipta manusia yang baik, berakhlak mulia yang mampu menerima kemajuan di masa depan. Karena kemajuan dari bangsa yang bermartabat itu diukur seberapa maju sistem pendidikannya, pendidikan juga memiliki peran untuk membangun keahlian, membentuk karakter serta kemajuan negara yang bermartabat.

Menurut Priska (2018), untuk memasuki dunia pendidikan, diperlukan output berupa sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas di sini berarti orang yang terampil dalam bidangnya, mampu dipekerjakan di pasar tenaga kerja dan sebanding dengan kualitas output di negara maju. Karena sumber daya manusia yang berkompeten juga dapat diciptakan melalui pendidikan, maka pendidikan pada umumnya adalah suatu usaha untuk membekali manusia dengan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu untuk berkembang berkembang sedemikian rupa sehingga mampu menghadapi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi. (Amri & Shobri (2020). Jika suatu negara tidak menghargai pendidikan, maka ia tidak dapat membangun sumber kekuatan, kemajuan, kemakmuran dan prestise, yaitu kualitas dan kualitas manusia yang dapat diberikan kembali (Priska, 2018).

Kegiatan pembelajaran ini menjadi bagian penting dalam praktik pendidikan baik itu dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut dianggap penting karena dalam pembelajaran menjadi kunci untuk

merubah sumber daya manusia menjadi lebih unggul. Dalam kegiatan pendidikan ini, pengetahuan ditransfer melalui interaksi antara siswa dengan pendidik atau dosen (Pulungan & Arda, 2019). Proses transfer ilmu sangat dinantikan karena dapat membantu mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Dalam perkuliahan yang menjadi faktor untuk mewujudkan keberhasilan adalah dosen (Dwi & Vivianti, 2020). Dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi, dosen menjadu komponen utama. Selain tanggung jawab dosen yang sangat penting, tapi peran dan tugas dosen juga penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang diantaranya meningkatkan iman dan taqwa, akhlak yang mulia serta menguasai ilmu yang berkenaan dengan teknologi dan seni untuk menghasilkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, kaya dan beradab. Menurut Rahman (2019), Di masa depan dosen akan memiliki peran dan fungsi yang semakin penting, karena melalui pendidikan, anak didik akan menjadi manusia baru yang sadar akan tempatnya dalam kehidupan bermasyarakat. Pelatih berbakat diperlukan untuk memenuhi fungsi, peran, dan posisi yang sangat strategis ini. (Ginting, Efendi, & Hutasoit, 2022). Menurut Alam (2018), salah satu kriteria yang terlihat adalah sejauh mana pengajar yang kompeten telah menguasai materi dan sejauh mana mahasiswa menerapkan model pembelajaran yang benar pada materi yang diajarkan. Kualitas belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh pengetahuan yang dosen miliki, karena dosen yang berkompoten akan menciptakan kualitas belajar yang menarik.

Kompetensi dosen adalah seperangkat ilmu, keahlian dan sikap yang harus dimiliki, diperoleh, diterapkan serta dikuasai oleh seorang dosen dalam menjalankan tugas profesionalnya. (UU No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Menurut Munawarah (2018), Kompetensi disini yaitu seperangkat keterampilan, kecakapan, nilai, dan perilaku yang harus dosen dimiliki, diperoleh, dan diterapkan dalam kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya dalam rangka melaksanakan tugas mengajar secara profesional. Kehadiran dosen memainkan peran penting dalam mencapai hasil mahasiswa. Faktor yang paling mempengaruhi pencapaian hasil belajar ditentukan oleh kompetensi dosen (Yulyani, 2022). Oleh sebab itu, dari penjelasan diatas dapat diambil simpulan bahwa kompetensi dosen merupakan sifat dosen yang berkaitan dengan keefektifan atau keunggulan dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dosen yang memenuhi syarat pada UU yaitu para dosen yang dapat mennjukan kompetensi yang dimilikinya selain kepada mahasiswa yaitu kepada masyarakat yang berupa pengabdian masyarakat, penelitian, dan lain lain yang dapat bermanfaat untuk semua orang

Siswa merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan pengajar (Sholihannisa & Ma, 2020). Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang memberikan nilai pada kinerja seorang dosen dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar mahasiswa. Untuk mengungkapkan penilaiannya, mahasiswa dapat memberikan kesannya pada kinerja dosen (Kurniati, Baidowi, & Hikmah, 2018). Persepsi adalah pengamatan lingkungan secara umum terhadap objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menerima informasi dan menafsirkan pesan (Mursalin & Defitri, 2021). Metode pengajaran mahasiswa terkait dengan kinerja dosen, penampilan, sikap, pengetahuan, dll. dari dosen. Terdapat beberapa kriteria seperti ketidakkonsistenan antara kriteria yang diharapkan mahasiswa dengan kenyataan yang disampaikan dosen sehingga menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa. Siswa sering mengeluh tentang nilai rendah karena efektivitas mengajar dosen yang tidak efektif di kelas.

Akibatnya, mahasiswa sering merasa stres dan frustrasi ketika menampilkan perilaku akademik. Setiap mahasiswa memiliki persepsinya sendiri tentang kompetensi dosen. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap keterampilan mengajar dosen akan merasa lebih nyaman dan tertarik untuk mengikuti kelasnya dengan antusias. Di sisi lain, siswa yang memiliki persepsi lemah terhadap kapasitas pedagogis dosen dapat mengembangkan ketakutan, bahkan ketakutan, dan tidak memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Sariani & Nurhakim, 2018). Jika persepsi siswa terhadap pengajarnya baik, mau tidak mau akan menimbulkan penilaian yang positif baik terhadap dosen maupun mata pelajaran yang diampu dan demikian juga sebaliknya (Arifin & Muhajir, 2019). Dalam proses pembelajaran, tidak semua dosen memahami pentingnya metode dan model pengajaran, sehingga kegiatan pendidikan seringkali bergerak satu arah yaitu dosen menjadi dosen, dan penilaian mahasiswa terkesan terlalu membosankan (Sholihannisa & Ma, 2020).

Penelitian ini menggunakan variabel persepsi mahasiswa, dan kompetensi dosen. Persepsi mahasiswa pada kompetensi dosen terutama kompetensi pedagogik ini menjadi hal sangat krusial karena terjadi interaksi secara langsung antara mahasiswa dan dosen yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa pada saat pembelajaran (Eva, Yuni & Mira, 2019). Dengan adanya persepsi mahasiswa dan hasil belajar terhadap kompetensi yang dimiliki dosen maka akan mampu meningkatkan kemampuan dosen dalam mengajar dan mampu

Lala Kemala Shafitri, Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Dosen Di Fakultas Ekonomi Universitas Garut, JUMANAGE Volume 2 Nomor 2 BULAN 2023

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan latar belakang dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Dosen Di Fakultas Ekonomi Universitas Garut**”.

2. Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Garut yang beralamat di Jl. Raya Samarang Jl. Hampor No.52A, Rancabango, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Maret – 8 April 2023. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, dimana peneliti memperoleh data secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Teknik pengumpulan data yaitu memakai *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria tertentu atau ciri-ciri yang dapat dijadikan sampel yaitu berupa mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Sampel yang diambil yaitu dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel

e : error

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner melalui Gform yang disebarakan melalui whatsapp. Data hasil kuesioner ini diperoleh dari responden dari Fakultas Ekonomi Universitas Garut yang mengisi kuesioner. Skala pengukuran adalah satu ketentuan yang sudah disepakat yang dapat digunakan sebagai acuan pada saat menentukan tinggi atau rendahnya interval dalam alat ukur untuk menghasilkan data angka atau kuantitatif (Mursalin & Defitri, 2021). Skala yang digunakan yaitu skala interval dengan pendekatan skala likert dengan rentang nilai 1-5. Skala tersebut digunakan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis korelasi dan analisis regresi sederhana. Teknik analisis korelasi memiliki fungsi untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel yang digunakan. Sedangkan teknik analisis regresi sederhana memiliki fungsi untuk mengetahui atau menguji pengaruh antar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Menurut Sariani & Nurhakim (2018), persepsi yang baik terhadap kemampuan dosen dalam mengajar menyebabkan rasa nyaman dan gembira yang lebih besar saat mengikuti kelas dengan antusias. Sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap kapasitas pedagogis dosen dapat mengembangkan perasaan jijik, bahkan takut, dan tidak memiliki motivasi untuk berpartisipasi di dalam kelas. Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, (2020) berpendapat bahwa persepsi adalah proses menafsirkan dan memahami rangsangan yang diterima panca indera. Kesadaran ini kemudian akan mengarahkan siswa untuk mengatur diri sendiri dan mengelola dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan riset Bahrudi Efendi Damanik & Irawan (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa persepsi siswa terhadap keefektifan mengajar memiliki dampak yang signifikan.. Maka berdasarkan hasil riset tersebut, peneliti menyatakan hipotesis yaitu:

H₀ : Persepsi Mahasiswa tidak berpengaruh positif pada Kompetensi Dosen

H₁ : Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif pada Kompetensi Dosen

3. Hasil dan Analisis

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *Pearson Correlation*. Keputusannya yaitu membandingkan nilai r hasil estimasi uji *Pearson Correlation* dan r tabel df= n-2 dan taraf signifikansi 10% (0,10). Apabila nilai r hasil hitung > r tabel, maka data dikatakan valid.

Tabel 1. Hasil Output Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Persepsi Mahasiswa (X)	Item_1	0,464	0,4575	Valid
	Item_2	0,493	0,4575	Valid
	Item_3	0,532	0,4575	Valid
	Item_4	0,472	0,4575	Valid
	Item_5	0,466	0,4575	Valid
	Item_6	0,497	0,4575	Valid

Kompetensi	Item_7	0,512	0,4575	Valid
Dosen (Y)	Item_8	0,615	0,4575	Valid
	Item_9	0,510	0,4575	Valid
	Item_10	0,580	0,4575	Valid
	Item_11	0,591	0,4575	Valid
	Item_12	0,642	0,4575	Valid
	Item_13	0,514	0,4575	Valid
	Item_14	0,577	0,4575	Valid

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Instrumen terdiri dari 14 pertanyaan yang mana 6 pertanyaan merupakan variabel Persepsi Mahasiswa sedangkan 8 pertanyaan merupakan variabel Kompetensi Dosen. Kompetensi Dosen dibagi menjadi 4 indikator diantaranya kompetensi pedagogik 2 pertanyaan, kompetensi profesional 2 pertanyaan, kompetensi sosial 2 pertanyaan dan kompetensi kepribadian 2 pertanyaan. Berdasarkan hasil output di atas, pada uji validitas ini nilai *corrected item total correlation* disebut sebagai r hitung. Maka $df = 12 - 2 = 12$. Lihat dalam distribusi nilai r tabel untuk $n=12$ pada signifikansi 0,10. Maka diketahui nilai r tabel nya sebesar 0,4575. Berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel, maka dapat diperoleh bahwa semua butir soal dinyatakan VALID karena semua r hitung $> 0,4575$ (r tabel).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 2. Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	6

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Berdasarkan hasil output uji validitas dan uji reliabilitas variabel Persepsi Mahasiswa dengan menggunakan metode alpha dan nilai signifikansinya 0,10, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,703. Dengan begitu nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,703 $> 0,10$ (Alpha). Berdasarkan ketentuan bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari sama dengan nilai sig, maka keputusannya alat ukur dinyatakan RELIABEL.

Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3. Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	8

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Berdasarkan hasil output uji validitas dan uji reliabilitas variabel Kompetensi Dosen dengan menggunakan metode alpha dan nilai signifikansinya 0,10, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829. Dengan begitu nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829 $> 0,10$ (Alpha). Berdasarkan ketentuan bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari sama dengan nilai sig, maka keputusannya alat ukur dinyatakan RELIABEL.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99493668
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,071

Test Statistic	,727
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas dengan melakukan uji *One-Sample Kolmogorv-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K hitung) sebesar 0,727 > K tabel 0,121 atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,10 (alpha). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai *Standardized Residual* terdistribusi dengan normal.

Uji Korelasi

Tabel 5. Hasil Output Uji Korelasi
Correlations

		Persepsi Mahasiswa	Kompetensi Dosen
Persepsi Mahasiswa	Pearson Correlation	1	,725**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Kompetensi Dosen	Pearson Correlation	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Berdasarkan hasil output pada tabel *correlations*, didapat angka koefisien korelasi Persepsi Mahasiswa sebesar 0,725. Hal tersebut dapat diartikan, tingkat kekuatan korelasi atau hubungan diantara variabel Persepsi Mahasiswa dengan Kompetensi Dosen yaitu sebesar 0,725 atau dapat dikatakan kuat. Tanda bintang (**) artinya korelasi memiliki nilai signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 1% atau 0,01.

Uji Regresi

Tabel 6. Hasil Output Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,409	2,237		4,207	,000
	Persepsi Mahasiswa	,957	,092	,725	10,430	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Dosen

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Berdasarkan hasil output data pada tabel *coefficients*, terlihat bahwa t hitung sebesar 10,430 dengan Nilai Sig, yaitu sebesar 0,000, artinya bahwa nilai signifikansinya kurang dari nilai probabilitas atau (0,000 < 0,05) sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya Persepsi Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Dosen (H1 diterima).

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Output Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725 ^a	,526	,521	2,672	1,987

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa

b. Dependent Variable: Kompetensi Dosen

Sumber: Data primer telah diuji, 2023

Pada gambar diatas yaitu *Model Summary* dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,526, artinya variabel independent tersebut dapat menjelaskan variabel *dependent* sebesar 52,6%, sedangkan 47,4% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Nilai $R = 0,725$ ini berarti bahwa korelasi antara variabel independent dengan *dependent* adalah 0,725 yang berarti bahwa derajat hubungan antara kedua variabel kuat.

4. Pembahasan

Hasil pengujian dengan uji korelasi memperoleh hasil yang mana persepsi mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kompetensi dosen, dengan derajat hubungan kuat. Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya persepsi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi dosen. Dari hal tersebut tentunya persepsi mahasiswa akan membantu dosen dalam meningkatkan kompetensinya. Dosen akan mengetahui kompetensi seperti apa yang perlu ditingkatkan lagi. Di Fakultas Ekonomi Universitas Garut tidak semua dosen memiliki 4 kompetensi tersebut, maka dari itu perlu adanya evaluasi terhadap dosen khususnya mengenai kompetensinya. Karena dosen yang berkompeten akan mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, berdasarkan persepsi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Garut dosen masih memiliki peran ganda seperti bekerja di 2 tempat sekaligus. Hal tersebut menyebabkan fokus dosen tersebut terbagi sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal. Sehingga dari hal tersebut, kompetensi dosen ini memang perlu diperhatikan agar dosen dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rizkiyanto (2017) dan Puspitawati (2020) yang memperoleh hasil yang sama yaitu persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap kompetensi dosen. Dengan begitu, semakin baik persepsi mahasiswa kepada dosen maka semakin baik dosen untuk meningkatkan kompetensinya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh simpulan bahwa hasil dari uji korelasi yaitu persepsi mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kompetensi dosen dengan derajat hubungan yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari pengolahan data. Dan berdasarkan hasil uji regresi yaitu persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kompetensi dosen. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi yang dimiliki dosen sangat menentukan persepsi mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa. Dosen memiliki tugas dan peran serta tanggungjawab yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

6. Daftar Rujukan

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen , Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16, 24–30.
- Amri, M., & Shobri, Y. A. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quizizz Dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah Di Iain Ponorogo. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13, 128–136.
- Arifin, M., Muhajir, A., & Muhajir, A. (2019). Analisis Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Pedagogik Dosen Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 656–662.
- Damanik, B. E., & Irawan, E. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 11, 180–186.
- Dwi, R., & Vivianti. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4, 110–120.
- Eva, Yuni, R., & Mira, G. (2019). Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Bahasa Inggris. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1957>
- Ginting, S. O., Efendi, N., & Hutasoit, A. H. (2022). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Persepsi Kemudahan Menggunakan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Abstrak. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10, 25–34.
- Kurniati, N., Baidowi, B., & Hikmah, N. (2018). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Kinerja Dosen Dalam Proses Perkuliahan. *Jurnal Pijar Mipa*, 13, 32–36.
- Munawarah. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Stain

- Watampone. *Ekspose*, 17, 672–682.
- Mursalin, A., & Defitri, D. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Universitas Panca Bhakti Pontianak. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 7. Retrieved from <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/equalibrium/article/view/134>
- Priska, Y. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Di Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata*.
- Pulungan, D. R., & Arda, M. (2019). Kompetensi Dosen Dan Pencapaian Hasil Belajarmahasiswa. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2, 115–124.
- Puspitawati, A. R. (2020). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi*.
- Rahman, M. A. et al. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, X, 375–387.
- Rizkiyanto, D. A. (2017). *Persepsi terhadap kompetensi dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi yang mengikuti mata kuliah praktikum skripsi*.
- Sariani, N., & Nurhakim, I. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Program Studi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5, 228–243.
- Sholihannisa, L. U., & Ma, H. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen dalam Pembelajaran dengan Model Block System Learning Student ' s. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12, 383–392.
- Yulyani, R. D. (2022). Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8, 1522–1532.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.